

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian



Setelah melakukan penelitian dengan mengamati lima episode serial animasi Kiko musim kedua dan menelaah berbagai referensi dengan menggunakan metode dokumentasi dan survei kepustakaan, maka nilai-nilai pendidikan karakter yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pahlawan Kostum (Episode 19)

a. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap atau perilaku yang selalu berupaya memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Pada serial animasi Kiko musim kedua, nilai peduli sosial ini terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL VII: Nilai Peduli Sosial dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.


Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 00:43 	Bobby: Butuh bantuan?, itu batu bertuah dari raja arhtur kan?, kayaknya aku bisa benerin !	Scene ini memperlihatkan sikap peduli sosial Bobby yang bersedia menawarkan diri untuk membantu memperbaiki kostum milik seorang anak kecil yang sedang menangis.
Menit 01: 30 	Orang asing 1: Makasih Orang asing 2: Makasih ya tahun ini bantuin aku lagi, bobby!	Adegan ini menampilkan sikap peduli sosial yang dimiliki bobby yang dengan senang hati membantu orang lain bahkan kepada orang yang tidak dikenalnya.

b. Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan perbuatan yang menciptakan dan memelihara perdamaian dengan menyelesaikan masalah dan konflik.

Nilai cinta damai dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL VIII: Nilai Cinta Damai dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 02.29 	Bobby: Jangan berantem teman teman !	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap cinta damai Bobby yang berusaha melerai perkelahian antara Poli dan Karkus.

c. Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku atau tindakan yang berusaha menyelesaikan suatu tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan secara optimal. Nilai kerja keras dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL IX: Nilai Kerja Keras dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 07.04 	Poli: Disana rompiku !	Adegan ini memperlihatkan sikap kerja keras Kiko dan teman-temannya yang berusaha mencari kostum mereka yang hilang ditiup angin.

d. Kreatif

Kreatif adalah kegiatan berfikir disertai dengan melakukan sesuatu secara nyata untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari mengembangkan apa yang telah dimiliki. Nilai kreatif dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL X: Nilai Kreatif dalam Serial Animasi Kiko musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 08.03 	Bobby: aa... aku ada ide, tapi aku gak yakin akan berhasil !	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Kreatif yang ditunjukkan oleh Bobby yang menyampaikan idenya dan kemudian Bobby, Kiko dan teman-teman lainnya bersama-sama membuat kostum pahlawan.

e. Menghargai Prestasi

Menghargai Prestasi adalah sikap dan perilaku yang mendorong diri seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk banyak orang dan mengakui serta menghargai keberhasilan orang lain. Nilai menghargai prestasi dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XI: Nilai menghargai prestasi dalam Serial Animasi Kiko musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 09.14 	Pembawa Acara: Juara satu dimenangkan oleh Kiko dan kawan-kawan dengan kostum robot marlin.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap menghargai prestasi yang ditunjukkan oleh juri dan pembawa acara kepada Kiko dan teman-temannya yang telah memenangkan perlombaan.

f. Jujur

Jujur adalah sikap dan tingkah laku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Nilai jujur dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XII: Nilai Jujur dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.


Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 09.33 	<p>Pupus: padahal kita sudah susah-susah merusak kostum mereka.</p> <p>Kiko: apa? Kalian telah merusak kostum kami?</p> <p>Pupus: iya, kami juga yang nyalain kipas .. (Karkus tiba-tiba menutup mulut Pupus)</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap jujur Pupus yang mengakui kejahatan yang telah dia lakukan bersama Karkus.</p>

2. Rasa Bersalah (Episode 30)

a. Jujur

Jujur adalah sikap dan tingkah laku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Nilai jujur dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XIII: Nilai Jujur dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 01.31 	<p>Patino: maafin aku Karkus, gara-gara aku nyenggol rak buku itu kamu jadi luka kaya gini, maafin aku !</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap jujur Patino yang meminta maaf serta mengakui kesalahan yang tidak sengaja ia lakukan.</p>

b. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan. Nilai tanggung jawab dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XIV: Nilai Tanggung Jawab dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 01.44 	Patino: Aku bakal bertanggung jawab, aku yang bakal merawat kamu.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap tanggung jawab Patino yang berterus terang akan bertanggung jawab merawat Karkus untuk menebus kesalahannya.

c. Kreatif

Kreatif adalah kegiatan berfikir disertai dengan melakukan sesuatu secara nyata untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari mengembangkan apa yang telah dimiliki. Nilai kreatif dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XV: Nilai Kreatif dalam Serial Animasi Kiko musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 08.42 	Kiko: Karkus kamu dimana? Ah suara apa itu? Traktor? Oh aku tau! Kiko: sekarang ayo kita cari, kalo begini pasti cepat.	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap kreatif Kiko yang mencari Karkus menggunakan traktor agar lebih udah dan cepat.

d. Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku atau tindakan yang berusaha menyelesaikan suatu tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan secara optimal. Nilai kerja keras dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XVI: Nilai Kerja Keras dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 09.23 	Kiko: Ketemu? Pupus dan Patino: Engga ! Kiko: Ayo kita cari lagi !	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap kerja keras Kiko dan teman-temannya untuk menemukan Karkus.

e. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap atau perilaku yang selalu berupaya memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Pada serial animasi Kiko musim kedua, nilai peduli sosial ini terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XVII: Peduli Sosial dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 10.27 	Kiko: Hai teman-teman, dokter bilang apa tadi? Pupus: katanya kami harus dirawat sebulan. Patino: Gimana kalo aku enjaga dan merawat kalian sampai sebulan	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap peduli sosial Kiko dan Patino menjenguk Karkus dan Pupus yang sakit.


3. Makhluk Hitam (Episode 45)

a. Rasa Ingin Tahu

Rasa Ingin Tahu adalah sikap dan perilaku yang selalu berusaha mencari dan mengetahui sesuatu lebih dalam dari sesuatu yang baru dilihat,

didengar dan dipelajarinya. Pada serial animasi Kiko musim kedua, nilai rasa ingin tahu ini terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XVIII: Rasa Ingin Tahu dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 00.53 	Pupus: Hei! Bocah ada apa? Anak Kecil: bola keberuntunganku Pupus: Pasti makhluk itu lagi! Ayo! Pupus: Disana!, kayanya dia sembunyi disemak-semak ini!	Pada <i>Scene</i> ini memperlihatkan adegan dimana Pupus dan korban lainnya mencari tahu apa sebenarnya makhluk misterius yang merusak benda-benda kesangan mereka.

b. Kreatif

Kreatif adalah kegiatan berfikir disertai dengan melakukan sesuatu secara nyata untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari mengembangkan apa yang telah dimiliki. Nilai kreatif dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XIX: Nilai Kreatif dalam Serial Animasi Kiko musim Kedua.


Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 03.25 	Poli: Pasti ini ulah makhluk yang semalam ! Poli: hei buat apa? Bruto kan penindas! Lola: Jangan-jangan dia benar berkeliaran di rumahku Kiko: mungkin kita bisa bikin semaacam perangkap	Pada <i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap kreatif Kiko yang mengusulkan kepada teman-temannya membuat sebuah perangkap untuk menangkap makhluk misterius tersebut

c. Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku atau tindakan yang berusaha menyelesaikan suatu tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan secara

optimal. Nilai kerja keras dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XX: Nilai Kerja Keras dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 03.40 	(Tidak ada dialog)	Pada <i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap kerja keras Kiko dan teman-temannya membuat perangkap.

d. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan. Nilai tanggung jawab dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXI: Nilai Tanggung Jawab dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.


Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 06.02 	Lola: Maafin aku semuanya, aku janji bakal ganti rugi buat barang kalian. Kiko: Tolong kasih lola kesempatan sekali aja Orang-orang: oke	Pada <i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap tanggung jawab lola yang akan mengganti rugi semua barang yang telah dirusak oleh tanaman liarnya.

e. Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan perbuatan yang menciptakan dan memelihara perdamaian dengan menyelesaikan masalah dan konflik.

Nilai Cinta damai dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XXII: Nilai Cinta Damai dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 07.53 	Karkus: minggir !, biar aku singkirin dia Kiko: Stop Karkus ! jangan buat ini makin kacau	Pada <i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap cinta damai Kiko yang berusaha menghentikan Karkus.

f. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap atau perilaku yang selalu berupaya memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Pada serial animasi Kiko musim kedua, nilai peduli sosial ini terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXIII: Peduli Sosial dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 08.47 	Lola: Makasih sudah menyelamatkan kita felis Poli: iya itu tadi keren	<i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap peduli sosial felis yang menolong Kiko, Lola, dan Poli dari kecelakaan.

4. Salah Tangkap (Episode 47)

a. Kerja keras

Kerja keras adalah perilaku atau tindakan yang berusaha menyelesaikan suatu tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan secara optimal. Nilai kerja keras dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XXIV: Nilai Kerja Keras dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 00.05 	<p>Teman Kiko 1: Udah kuduga Tim Neptun bakalan lolos ke semi final dan jadi lawan kita dipertandingan lusa nanti.</p> <p>Teman Kiko 2: Tenang, kapten Kiko pasti sudah punya strategi buat kita!</p> <p>Kiko: iyap, yang penting latihan keras, dan jangan takut. Oke selamat istirahat, kita latihan lagi besok ya!</p>	Pada <i>Scene</i> ini memperlihatkan adegan dimana Kiko sebagai kapten memberi semangat kepada timnya dan mengajak berkerja keras lagi dalam latihan.
Menit : 05.42 	(Tidak ada dialog)	Adegan ini memperlihatkan bagaimana Kiko sangat berkerja keras untuk membuktikan dirinya tidak bersalah dengan mengejar pelaku sebenarnya.

b. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap atau perilaku yang selalu berupaya memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Pada serial animasi Kiko musim kedua, nilai peduli sosial ini terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XXV: Peduli Sosial dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 00.22 	<p>(Dari arah depan, seseorang berlari kencang dan menabrak Kiko)</p> <p>Kiko: Aduh!, Bapa? Bapa gak papa? Sini aku bantu !, waaah ini <i>Ninety El Ake</i>, ini <i>action figure</i> yang dulu aku incar!</p>	Pada <i>Scene</i> ini memperlihatkan kepedulian Kiko terhadap orang asing yang menabraknya dengan menyakan keadaan orang tersebut dan membantunya membereskan benda yang berserakkan.

c. Jujur

Jujur adalah sikap dan tingkah laku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Nilai jujur dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XXVI: Nilai Jujur dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 01.38 	<p>Kiko: Tapi aku lihat Okto pria bertopeng yang dulu merampok bank, waktu itu kan aku yang bantu menangkap dia!, beneran kok pa!. Percaya sama aku!</p> <p>Pak Polisi: Maaf Kiko, kamu gak boleh menuduh ikan lain, sementara bukti-bukti ada ditanganmu!</p> <p>Kiko: Terus sampai kapan aku ditahan kayak gini? Besok aku ada pertandingan sepak bola!</p>	<p><i>Scene</i> ini menampilkan adegan dimana Kiko ditangkap oleh polisi, Kiko menjelaskan dengan berterus terang dan berkata jujur bahwa bukan dia pelakunya.</p>

d. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan sikap dan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Nilai disiplin dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXVII: Nilai Disiplin dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 10.26 	<p>Pak Polisi: Maaf Kiko, kamu gak boleh menuduh ikan lain, sementara bukti-bukti ada ditanganmu!</p>	<p><i>Scene</i> ini menampilkan sikap seorang polisi yang tegas dan disiplin akan peraturan.</p>


Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit: 12.12 	Pak Polisi: melepas alat itu tanpa izin adalah pelanggaran. Lagi pula alat itu Cuma bisa dilepas dengan alat khusus. Yang lainnya boleh pulang! Kiko dan teman-temannya: Siap Pak!	Adegan ini menampilkan sikap disiplin dan patuh Kiko dan teman-temannya terhadap peraturan yang disampaikan oleh pak Polisi.

5. Cool Pizza (Episode 48)

a. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap atau perilaku yang selalu berupaya memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Pada serial animasi Kiko musim kedua, nilai peduli sosial ini terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXVIII: Peduli Sosial dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.


Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 01.45 	Kiko: Kayanya kita bisa bantu Poli: hei buat apa? Bruto kan penindas! Lola: Tapi Nenekkan sering bantuin kita Poli? Patino: Iya, kitakan juga pernah kerja disini. Kiko: eh maaf nek, kalo gak keberatan kita bisa bantuin Bruto. Nenek: Kalian memang anak yang baik.	Pada <i>Scene</i> ini memperlihatkan kepedulian Kiko dan teman-temannya terhadap sang nenek, dan ingin menolong nenek dengan membantu Bruto mengelola Restoran.

b. Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku atau tindakan yang berusaha menyelesaikan suatu tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan secara

optimal. Nilai kerja keras dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XXIX: Nilai Kerja Keras dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 02.09 	<p>Nenek: Pilih baik-baik nak !</p> <p>Bruto: Pelayan?</p> <p>Kiko: Kamu pasti bisa!</p> <p>Bruto: Aku bisa melakukan apa saja, asal bukan menjadi koki</p> <p>Poli: iya, bisa-bisa pelangganya keracunan (Semua tertawa)</p> <p>Nenek: Kamu pasti bisa Bruto !</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan adegan dimana Kiko dan teman-temannya berkerja keras berusaha membantu Bruto untuk menemukan pekerjaan yang bisa dilakukan Bruto untuk mengelola Restoran neneknya, mulai dari menjadi pelayan hingga koki.</p>

c. Jujur

Jujur adalah sikap dan tingkah laku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Nilai jujur dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXX: Nilai Jujur dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.


Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 07.04 	<p>Kiko: Ini, jangan-jangan kamu pelanggan yang mengacaukan pesanan, merusak mesin kasir, dan ...</p> <p>Bobby: dan memindahkan papan peringatannya, iya itu semua perbuatanku.</p> <p>Patino: Tapi kenapa?, bukannya kalian temanan?</p> <p>Bobby: soalnya aku takut, aku gak punya teman kalau bruto sibuk mengurus restoran.</p>	<p>Pada <i>Scene</i> ini memperlihatkan adegan dimana Bobby ketahuan telah berbuat jahat. Bobby mengakui perbuatannya dan berkata jujur mengakui semua kesalahannya.</p>

d. Bersahabat/Komunikasi

Bersahabat/Komunikasi adalah sikap dan perilaku yang menampilkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Nilai Bersahabat/Komunikasi dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:


TABEL XXXI: Nilai Bersahabat/Komunikasi dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 07.33 	Bruto: Kamu ini, walaupun aku sibuk aku bakalan tetap jadi teman kamu.	Pada <i>Scene</i> ini menunjukkan seorang Bruto yang memiliki sikap sangat bersahabat terhadap Bobby temannya yang telah mengakui kesalahannya.

e. Kreatif

Kreatif adalah kegiatan berfikir disertai dengan melakukan sesuatu secara nyata untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari mengembangkan apa yang telah dimiliki. Nilai kreatif dalam serial animasi Kiko musim kedua terdapat pada *scene* sebagai berikut:

TABEL XXXII: Nilai Kreatif dalam Serial Animasi Kiko musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 09.09 	Bruto: Tenang, ada kok pizzanya, Cuma rasanya gak kaya biasa, kenalin pizza es krim Bruto nelo! Pelanggan: Pizza es krim?	Pada <i>Scene</i> ini memperlihatkan bagaimana kreatifnya Bruto membuat pizza yang unik yaitu Pizza es krim Bruto nelo ciptaannya sendiri.

B. Analisis

Menurut Allport, nilai adalah suatu keyakinan yang melandasi seseorang untuk bertindak berdasarkan pilihannya.¹ Nilai merupakan konsep abstrak di dalam diri manusia atas masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar dan hal-hal yang dianggap buruk, dan salah. Nilai mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari² adapun yang dapat dinilai dari baik buruk ialah sikap manusia yaitu yang menyangkut perbuatan, tingkah laku, gerakan-gerakan, kata-kata, dan sebagainya.³

Karakter adalah bentuk watak, tabiat, akhlak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berfikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada individu tersebut.⁴

Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.⁵

¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan implementasi*, (bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), h. 30.

² Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda, 1993), h. 110.

³ Surajiyo, "Manusia Susila di Indonesia dalam Perspektif Filosofis", *dalam Jurnal Humaniora*, vol. 12 No. 2, 2000, h. 156.

⁴ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 682.

⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter...*, h. 30.

Televisi merupakan salah satu media massa yang sangat berperan penting dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Televisi juga merupakan alat teknologi telekomunikasi yang dapat menyampaikan atau memberikan isi pesan berupa audio visual gerak dan diam.⁶ Televisi menayangkan beraneka ragam program-program yang menjadi daya tarik sendiri dari media satu ini.

Salah satu program televisi yang begitu digemari oleh anak-anak khususnya tingkat sekolah dasar adalah serial animasi. Ada begitu banyak serial animasi yang ditayangkan di televisi, terlebih saat liburan sekolah. Salah satu serial animasi yang rutin ditayangkan setiap hari minggu di stasiun televisi nasional yaitu RCTI adalah serial animasi Kiko musim kedua. Serial animasi Kiko musim kedua yang merupakan asli karya anak bangsa Indonesia ini menceritakan tentang sekelompok ikan yang tiba-tiba bermutasi menjadi manusia setengah ikan, dimana Kiko adalah tokoh utama yang merupakan ikan mas koki. Serial animasi Kiko musim kedua ini mengandung nilai pendidikan karakter seperti jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab.

1. Jujur

Jujur berarti lurus hati, tidak berbohong misalnya dalam perkataan berkata apa adanya, tidak curang (dalam permainan, ujian), dan senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku. Sifat jujur ini merupakan penerjemahan

⁶ Asmawati, "Pengaruh menonton Tayangan Serial Kartun (anime) Boboyboy Terhadap Perilaku Kekerasan Anak di BTN Nusa Indah Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2016, h. 1.

dari kata-kata *Siddiq* yang merupakan sifat para rasul.⁷ Jujur dalam kamus besar bahasa Indonesia dimaknai dengan lurus hati; tidak curang. Dalam pandangan umum, kata jujur sering dimaknai “adanya kesamaan antara realita (kenyataan) dengan ucapan”, dengan kata lain “apa adanya”.

Imam Ahmad meriwayatkan dari Abdullah bin Masud, ia menceritakan, Rasulullah SAW. bersabda: “hendaklah kalian senantiasa berbuat jujur, karena kejujuran itu selalu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu selalu membawa ke surga. Dan seorang hamba itu akan terus jujur dan selalu memelihara kejujuran, sehingga Allah menetapkannya sebagai orang yang jujur di sisi-Nya. Dan jauhkanlah diri kalian dari kebohongan, karena kebohongan itu selalu membawa kepada kejahatan dan kejahatan itu membawa ke neraka. Dan seseorang akan terus berdusta, sehingga ia ditetapkan sebagai pendusta di sisi-Nya”.(HR. Bukhari dan Muslim).⁸ Firman Allah dalam QS. At-Taubah ayat 119:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Ayat diatas menjelaskan bahwa keberuntungan bagi orang-orang yang berbuat jujur/benar dan akan selamat dari berbagai kebinasaan. Dan Allah SWT. Akan memberikan keberuntungan dalam segala urusan dan

⁷ Elfindri, dkk, *Pendidikan Karakter kerangka, metode dan aplikasi untuk pendidikan dan profesional*, (Jakarta: Baduose Media Jakarta, 2012), h. 96.

⁸ Ridhahani, *Pengembangan Nilai-nilai Karakter berbasis Al-Qur'an*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2016), h. 28.

perkara dalam kehidupan ini. karena itu, salah satu prinsip dalam ajaran agama Islam adalah menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran.⁹

Orang yang memiliki karakter jujur dicirikan oleh perilaku berikut:

- a. Jika bertekad (inisiasi keputusan) untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan;
- b. Jika berkata tidak berbohong (benar apa adanya);
- c. Jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya.¹⁰

Pada serial animasi Kiko musim kedua yang diteliti, terdapat nilai jujur dalam episode:

- a. Pahlawan Kostum (Episode 19) pada menit 00:43 dan menit 01:30.
- b. Rasa Bersalah (Episode 30) pada menit 01:31.
- c. Salah Tangkap (Episode 47) pada menit 01:38.
- d. *Cool Pizza* (Episode 48) pada menit 07:04.

2. Disiplin

Karakter disiplin menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan, waktu, serta tajta tertib. Orang yang disiplin adalah orang yang teguh di dalam memegang aturan, misalnya disiplin didalam pekerjaannya yang terlihat dari masuk dan keluar tepat waktu, senantiasa mengikuti norma dan peraturan yang berlaku.¹¹ Sebutan untuk orang yang memiliki

⁹ *Ibid*, h. 27.

¹⁰ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 16-17.

¹¹ Elfindri, dkk, *Pendidikan Karakter Kerangka...*, h. 102

sikap disiplin tinggi biasanya ditujukan kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap peraturan, berperilaku sesuai norma-norma yang ada, dan sebagainya. Sebaliknya sebutan kurang disiplin ditujukan untuk orang-orang yang tidak berperilaku demikian.¹² Sikap disiplin waktu terdapat dalam kandungan QS. Al-Ashr ayat 1-3 sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Al-Ashr berarti masa atau waktu yang di dalamnya terdapat berbagai aktivitas manusia, bila tidak bisa menggunakannya dengan baik, maka manusia akan rugi dalam kehidupan ini. Karena itu, disiplin menggunakan waktu menjadi sesuatu yang diajarkan dalam agama.¹³ Selain disiplin dalam menggunakan waktu, disiplin juga berarti taat akan peraturan. Taat dalam peraturan juga terdapat dalam kandungan ayat al-Quran yaitu QS. An-Nisa ayat 59:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ
فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ
وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

¹² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2017) h. 136.

¹³ Ridhahani, *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis Al-Quran...*, h. 18.

Ayat diatas menjelaskan bahwa ketaatan dan kepatuhan kepada Allah dan kepada Rasul-Nya serta kepada para pemimpin menunjukan suatu perbuatan yang mulia sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda “barang siapa yang taat kepadaku, maka berarti ia taat kepada Allah dan barangsiapa yang bermaksiat kepadaku, maka berarti ia bermaksiat kepada Allah.¹⁴”

Pada serial animasi Kiko musim kedua yang diteliti, terdapat nilai Disiplin dalam episode “Salah tangkap (Episode 47)” pada menit 10:26 dan menit 12:12.

3. Kerja Keras

Karakter kerja keras adalah sifat seseorang yang tidak mudah berputus asa yang disertai kemauan keras dala berusaha dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.¹⁵ Kerja keras juga diartikan sebagai semangat pantang menyerah diikuti keyakinan yang kuat untuk mencapai impian dan cita-cita. Sifat tersebut sangat dibutuhkan oleh manusia agar selalu memiliki semangat yang besar dan tidak mudah putus asa dalam meraih cita-cita.¹⁶ Kerja Keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/yang menjadi tugasnya sampai tuntas.

¹⁴ *Ibid*, h. 17.

¹⁵ Elfindri, dkk, *Pendidikan Karakter kerangka...*, h.102

¹⁶ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi...*, h. 140.

Sikap berkerja kers juga terdapat dalam kandungan ayat alquran yaitu QS. Al-Ankabut ayat 6:

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

Ayat di atas menjelaskan manfaat bekerja keras yang akan diperoleh seseorang yang mau berusaha dalam mencapai impiainya dengan *jihad* (kerja keras atau sungguh-sungguh). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sayyid Qutub bahwa *jihad* (kerja keras) akan memperbaiki diri *mujahid* (pelakunya) dan hatinya, meningkatkan sudut pandang dan wawasannya.¹⁷ *Jihad* tidak hanya diartikan secara sempit sebagai berperang, kata *jihad* atau *mujahadah* berasal dari kata *jahada-yujahidu*, yang berarti sikap bersungguh-sungguh untuk mengerahkan seluruh potensi diri untuk encapai suatu tujuan atau cita-cita. Demikian pula makna *jihad* dalam kaitannya dengan bekerja keras, berhiyar atau mewujudkan cita-cita.¹⁸

Karakteristik kerja keras adalah perilaku seseorang yang dicirikan oleh kecenderungan berikut:

- a. Merasa risau jika pekerjaannya belum terselesaikan sampai tuntas;
- b. Mengecek/memeriksa terhadap apa yang harus dilakukan/apa yang menjadi tanggung jawabnya dalam suatu jabatan/posisi;
- c. Mampu mengelola waktu yang dimilikinya;

¹⁷ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilaili Qur'an, Terjemah: As 'ad Yakin, dkk*, (Jakarta: Gema Insan Press, Cetakan 1, 2004), h. 87.

¹⁸ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Yogyakarta: Dhana Bhakti Wakaf, 1994), h. 15.

- d. Mampu mengorganisasi sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.¹⁹

Pada serial animasi Kiko musim kedua yang diteliti, terdapat nilai Kerja Keras dalam episode:

- a. Pahlawan Kostum (Episode 19) pada menit 07:04.
- b. Rasa Bersalah (Episode 30) pada menit 09:23.
- c. MakhluK Hitam (Episode 45) pada menit 03:40.
- d. Salah Tangkap (Episode 47) pada menit 00:05 dan menit 05:42.
- e. *Cool Pizza* (Episode 48) pada menit 02:09.

4. Kreatif

Kreatif berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakann.²⁰ Kreatif juga berarti berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimilikinya.²¹

Kreatif adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakann sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.²²

¹⁹ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter...*, h. 20.

²⁰ Elfindri, dkk, *Pendidikan Karakter Kerangka...*, h. 99.

²¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 43.

²² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi...*, h. 140.

Menurut Akhmad Sudrajat, peserta didik dapat dikatakan memiliki kreativitas manakala mereka senantiasa menunjukkan beberapa hal berikut.

- a. Merasa penasaran dan memiliki rasa ingin tahu, mempertanyakan, dan menantang serta tidak terpaku pada kaidah-kaidah yang ada.
- b. Memiliki kemampuan berpikir lateral dan mampu membuat hubungan di luar hubungan yang lazim.
- c. Dapat membayangkan, dan melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda.
- d. Mengeksplorasi berbagai pemikiran dan pilihan, memainkan idenya, mencobakan alternatif-alternatif dengan melalui pendekatan yang segar, dan memodifikasi pemikirannya untuk memperoleh hasil yang kreatif.
- e. Merefleksikan secara kritis atau setiap gagasan, tindakan, dan hasil-hasil, serta meninjau ulang kemajuan yang telah dicapai.²³

Pada serial animasi Kiko musim kedua yang diteliti, terdapat nilai Kreatif dalam episode:

- a. Pahlawan Kostum (Episode 19) pada menit 08:043.
- b. Rasa Bersalah (Episode 30) pada menit 08:42.
- c. Makhluk Hitam (Episode 45) pada menit 03:25.
- d. *Cool Pizza* (Episode 48) pada menit 09:09

²³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi...*, h. 141.

5. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu, adalah sikap, perilaku dan cara berfikir yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.²⁴ Rasa ingin tahu memang sudah seharusnya tumbuh sebagai bagian dari peserta didik. Dengan rasa keingintahuan yang tinggi, seorang peserta didik akan mempunyai keinginan untuk selalu belajar tanpa harus dipaksa dan tidak mudah dibodohi serta ditipu oleh informasi yang sesat. Peserta didik tidak akan meneria segala sesuatu yang diberikan dunia padanya, tapi dia akan bertanya, mencari tahu penjelasan dibalik setiap fenomena yang terjadi di dunia.²⁵ Pada serial animasi Kiko musim kedua yang diteliti, terdapat nilai rasa ingin tahu dalam episode “Makhluk Hitam (Episode 45)” pada menit 00:53.

6. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.²⁶ Menanamkan nilai menghargai prestasi kepada peserta didik penting untuk pengembangan karakter. Melalui menghargai prestasi berarti juga menghargai proses dan kerja keras yang telah dilakukan peserta didik untuk meraih prestasi

²⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 9.

²⁵ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi...*, h. 149.

²⁶ Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014), h. 45.

tersebut. Wujud menghargai prestasi bisa dengan memberikan pujian ataupun dalam bentuk hadiah.

Pada serial animasi Kiko musim kedua yang diteliti, terdapat nilai Menghargai Prestasi dalam “Pahlawan Kostum (Episode 19)” pada menit 09:14.

7. Bersahabat/Komunikatif

Komunikatif adalah senang bersahabat atau proaktif, yaitu sikap dan perilaku terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.²⁷ Nilai karakter bersahabat/komunikatif menurut kemendiknas adalah perilaku yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.²⁸

Melihat pengertiannya di atas, nilai karakter bersahabat/komunikatif dapat disimpulkan sebagai sikap dan perilaku seseorang yang berhubungan dengan orang lain yang didalamnya terdapat komunikasi yang baik sehingga dapat memberikan rasa senang antara satu sama lain. Pada serial animasi Kiko musim kedua yang diteliti, terdapat nilai Bersahabat/Komunikasi dalam episode “*Cool Pizza* (Episode 48)” pada menit 07:33.

²⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter...*, h. 9.

²⁸ Anas Salahudi, *Pendidikan Karakter (pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 55.)

8. Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap dan tindakan yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.²⁹ Sikap Cinta damai adalah situasi dan kondisi aman, tertib serta tenteramnya kehidupan masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam tercapainya tujuan nasional.³⁰ Pada serial animasi Kiko musim kedua yang diteliti, terdapat nilai cinta damai dalam episode:

- a. Pahlawan Kostum (Episode 19) pada menit 02:29.
- b. Makhluk Hitam (Episode 45) pada menit 07:53.

9. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.³¹ Kepedulian sosial adalah sebuah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun. Memiliki jiwa kepedulian sosial sangat penting bagi setiap orang, begitu juga pentingnya bagi seorang peserta didik.

²⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter...*, h. 9.

³⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi...*, h. 215.

³¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter...*, h. 104.

Dengan jiwa sosial yang tinggi, peserta didik akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai.³²

Islam juga mengajarkan tentang pentingnya berbuat baik dan bersikap peduli sosial terhadap orang lain, terutama kepada sesama muslim. Kewajiban berbuat bersikap peduli sosial terdapat dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحُلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا أَسْمَاءَ الْحَرَامِ وَلَا أَهْدَى وَلَا أَلْقَائِدَ
وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا
وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَفَآنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT. memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk senantiasa tolong-menolong dalam berbuat kebaikan dan itulah yang disebut dengan *a-birru* (kebajikan); serta meninggalkan segala bentuk kemungkaran dan itulah yang dinamakan dengan *at-takwa*.³³

³² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi...*, h. 157.

³³ Ridhahani, *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis Alquran...*, h. 43.

Pada serial animasi Kiko musim kedua yang diteliti, terdapat nilai peduli sosial dalam episode:

- a. Pahlawan Kostum (Episode 19) pada menit 00:43 dan menit 01:30.
- b. Rasa Bersalah (Episode 30) pada menit 10:27.
- c. Makhhluk Hitam (Episode 45) pada menit 08:47.
- d. Salah Tangkap (Episode 47) pada menit 00:22.
- e. *Cool Pizza* (Episode 48) pada menit 01:45.

10. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab adalah sifat berani menanggung segala resiko akibat perilaku/tindakan/segala sesuatu yang dilakukan.³⁴

Tanggung jawab juga berarti suatu sikap dan perbuatan seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.³⁵ Jadi tanggung jawab adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam mengemban atau melaksanakan tugas serta kewajibannya. Pada serial animasi Kiko musim kedua yang diteliti, terdapat nilai tanggung jawab dalam episode:

- a. Rasa Bersalah (Episode 30) pada menit 01:44.
- b. Makhhluk Hitam (Episode 45) pada menit 06:02.

³⁴ Elfindri, dkk, Pendidikan Karakter kerangka..., h. 96

³⁵ Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter..., h. 9

C. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Kiko musim Kedua dengan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD/MI

Seperti yang kita lihat pada paparan diatas dari 18 nilai-nilai karakter, hanya ada beberapa nilai karakter yang timbul dalam serial animasi Kiko musim kedua yaitu nilai jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikasi, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Begitu pula dengan relevansi nilai-nilai karakternya hanya ada beberapa yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD/MI antara lain adalah:

1. Disiplin

Pembelajaran mengenai sikap disiplin terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 2, dengan KI dan KD sebagai berikut:

TABEL XXXIII: KI dan KD Pendidikan Kewarganegaraan yang Relevan dengan Serial Animasi Kiko musim Kedua.

Kelas	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Tema/ Subtema	Episode yang Relevan
2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang “Garuda Pancasila” dalam	Tema 1 Hidup Rukun Subtema 4 Hidup Rukun di Masyarakat	Salah Tangkap (Episode 47) Pada menit 10:26 dan menit 12:12

		kehidupan sehari-hari		
		3.1 Mengidentifikasi hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila		
		3.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila		

Nilai pendidikan karakter yaitu sikap disiplin yang terdapat dalam serial animasi Kiko musim kedua relevan dengan KI dan KD 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terdapat pada *scene* berikut:

TABEL XXXIV: Nilai Disiplin dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit: 12.12 	Pak Polisi: melepas alat itu tanpa izin adalah pelanggaran. Lagi pula alat itu Cuma bisa dilepas dengan alat khusus. Yang lainnya boleh pulang! Kiko dan teman-temannya: Siap Pak!	Adegan ini menampilkan sikap disiplin dan patuh Kiko dan teman-temannya terhadap peraturan yang disampaikan oleh pak Polisi.

Pada *scene* di atas menjelaskan bahwa Kiko dan teman-temannya adalah anak yang disiplin dapat dilihat dari kepatuhan mereka terhadap peraturan-peraturan yang disampaikan oleh pak polisi. Meskipun sebenarnya Kiko ditangkap karena kesalahpahaman. Kiko tetap bersikap didisiplin mematuhi larangan melepas alat dikaknya.

Relevansi sikap disiplin juga dapat dilihat pada materi tema 1 Hidup Rukun, subtema 4 Hidup Rukun di Masyarakat yang menjelaskan bahwa melalui kegiatan gotong royong mereka dapat menciptakan kedisiplinan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Peserta didik dapat mengambil pelajaran bahwa disiplin bukan hanya ada di sekolah namun juga terdapat di masyarakat ketika mereka berada di luar sekolah.

2. Kerja Keras

Pembelajaran mengenai sikap kerja keras terdapat dalam mata pelajaran


Pendidikan Kewarganegaraan kelas 3, dengan KI dan KD sebagai berikut:

TABEL XXXV: KI dan KD Pendidikan Kewarganegaraan yang Relevan dengan Serial Animasi Kiko musim Kedua.

Kelas	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Tema/ Subtema	Episode yang Relevan
3	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah</p>	<p>Tema 4 Kewajiban dan Hakku</p> <p>Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah</p>	<i>Cool Pizza</i> (Episode 48) Pada menit 02:09

Nilai pendidikan karakter kerja keras terdapat dalam serial animasi Kiko musim kedua pada menit 02:09 yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada tema 4 kewajiban dan Hakku, subtema 2 kewajiban dan Hakku di Sekolah, dengan KI dan KD pada 2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. Hal ini dibuktikan dari *scene* berikut:

TABEL XXXVI: Kerja Keras dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 02.09 	Nenek: Pilih baik-baik nak ! Bruto: Pelayan? Kiko: Kamu pasti bisa! Bruto: Aku bisa melakukan apa saja, asal bukan menjadi koki Poli: iya, bisa-bisa pelangganya keracunan (Semua tertawa) Nenek: Kamu pasti bisa Bruto !	<i>Scene</i> ini memperlihatkan adegan dimana Kiko dan teman-temannya berkerja keras berusaha membantu Bruto untuk menemukan pekerjaan yang bisa dilakukan Bruto untuk mengelola restoran neneknya, mulai dari menjadi pelayan hingga koki.

Bruto dibantu Kiko dan teman-temannya bekerja keras untuk menemukan pekerjaan yang tepat untuk mengelola restoran. Membantu neneknya mengelola restoran merupakan kewajiban Bruto sebagai anggota keluarganya.

3. Peduli Sosial


TABEL XXXVII: Jabaran KI dan KD Pendidikan Kewarganegaraan yang Relevan dengan Serial Animasi Kiko musim Kedua.

Kelas	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Tema/Subtema	Episode yang Relevan
4	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam	Tema 5 Pahlawanku Subtema 3 Sikap	Pahlawan Kostum (Episode 19) Pada menit 00:43

		2.1 kehidupan sehari-hari Menghargai makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Kepahlawanan	
		3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila		
		3.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari		

Nilai peduli sosial dalam serial animasi Kiko musim kedua relevan dengan materi Pendidikan Kewarganegaraan pada Tema 5 Pahlawanku, subtema 3 Sikap Kepahlawanan pada halaman 112. Hal ini terdapat pada *scene* berikut.

TABEL XXXVIII: Nilai Peduli Sosial dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 00.43 	Bobby: Butuh bantuan?, itu batu bertuah dari raja arthur kan?, kayaknya aku bisa benerin !	Scene ini memperlihatkan sikap peduli sosial Bobby yang bersedia menawarkan diri untuk membantu memperbaiki kostum milik seorang anak kecil yang sedang menangis.

Scene di atas mengajarkan peserta didik pentingnya tolong menolong yang menjelaskan bahwa Bobby memiliki sikap peduli sosial yaitu menolong, meskipun Bobby tidak mengenal ibu dan anak tersebut ia tetap menolong. Hal ini sangat relevan dengan materi subtema 3 Sikap Kepahlawanan, bercerita tentang

seseorang yang bernama Gimin yang bekerja sebagai penjaga pintu kereta api. Ia sangat bangga akan pekerjaannya karena ia bisa menyelamatkan banyak orang. Panas terik atau guyunan air hujan tidak pernah ia pedulikan, dalam pikirannya yang ada hanyalah usaha untuk menyelamatkan orang-orang.

4. Jujur


Pembelajaran mengenai sikap Jujur terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 5, dengan KI dan KD sebagai berikut:

TABEL XXXIX: Jabaran KI dan KD Pendidikan Kewarganegaraan yang Relevan dengan Serial Animasi Kiko musim Kedua.

Kelas	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Tema/ Subtema	Episode yang Relevan
5	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dibidang sosial budaya</p> <p>3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Tema 5 Ekosistem</p> <p>Subtema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup dala Ekosistem</p>	<p>Rasa Bersalah (Episode 30) Pada menit 01:31</p>

Sikap jujur dalam serial animasi Kiko musim kedua relevan dengan KI dan KD 2.4 menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dibidang sosial budaya. Hal ini dapat dilihat dalam *scene* berikut:

TABEL XL: Nilai Jujur dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 01.31 	<p>Patino: maafin aku Karkus, gara-gara aku nyenggol rak buku itu kamu jadi luka kaya gini, maafin aku !</p> <p>Kiko: apa? Kalian telah merusak kostum kami?</p> <p>Pupus: iya, kami juga yang nyalain kipas .. (Karkus tiba-tiba menutup mulut Pupus)</p>	<p><i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap Jujur Patino yang meminta maaf serta mengakui kesalahan yang tidak sengaja ia lakukan.</p>

Scene diatas menjelaskan bahwa Patino adalah anak yang jujur. Sikap jujur Patino dapat dilihat dari pernyataannya yang tulus meminta maaf dan mengakui kesalahannya yang tak sengaja ia lakukan.

Relevansi sikap Jujur juga bisa dilihat pada materi tema 5 Ekosistem, subtema 2 Hubungan Antar MakhluK Hidup dalam Ekosistem pada halaman 71 yang terdapat percakapan antara Udin dan Lani yang jujur mengakui akan merasa bangga dengan Indonseia yang memiliki keanekaragaman yang tinggi dan mengakui kemerdekaan yang diperoleh bangsa Indonesia berkat jasa-jasa para pahlawan bangsa.

5. Tanggung Jawab


Pembelajaran mengenai sikap tanggung jawab terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas 6, dengan KI dan KD sebagai berikut:

TABEL XLI: Jabaran KI dan KD Pendidikan Kewarganegaraan yang Relevan dengan Serial Animasi Kiko musim Kedua.

Kelas	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Tema/ Subtema	Episode yang Relevan
6	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya</p>	<p>Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan</p> <p>Subtema 1 Rukun dalam Perbedaan</p>	Mahluk Hitam (Episode 45) Pada menit 01:44

Sikap tanggung jawab dalam serial animasi Kiko musim kedua relevan dengan KI dan KD 2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini terdapat dalam *scene* berikut.

TABEL XLII: Nilai Tanggung jawab dalam Serial Animasi Kiko Musim Kedua.

Visual	Dialog/Suara	Penjelasan
Menit 06.02 	Lola:Maafin aku semuanya, aku janji bakal ganti rugi buat barang kalian. Kiko: Tolong kasih lola kesempatan sekali aja Orang-orang: oke	Pada <i>Scene</i> ini memperlihatkan sikap tanggung jawab lola yang akan mengganti rugi semua barang yang telah dirusak oleh tanaman liarnya.

Scene di atas menjelaskan bahwa Lola adalah anak yang bertanggung jawab. Sikap tanggung jawab dapat dilihat dari pernyataannya yang akan mengganti semua kerugian yang disebabkan oleh tanaman liarnya. Lola meminta maaf dan berjanji kepada orang-orang yang menjadi korban tanaman liarnya.

Relevansi sikap tanggung jawab juga dapat dilihat pada materi tema 2 Persatuan dalam Perbedaan, subtema 1 Rukun dalam Perbedaan yang menjelaskan bahwa dengan menjaga kerukunan dilingkungan tempat tinggal kita merupakan tugas dan tanggung jawab setiap warga. Peserta didik dapat mengambil pelajaran bahwa tanggung jawab bukan hanya menjaga kerukunan namun juga dengan bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuat juga merupakan tanggung jawab.